

SISTEM PEMROSESAN TRANSAKSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB DI UMKM MAKANAN TRADISIONAL CITRA SNACK KABUPATEN TASIKMALAYA

Reni Sumarni ¹, Risda Rima Rismaya ²

¹² Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Triguna Tasikmalaya

risdarima12@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital melalui pemanfaatan sistem informasi menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Namun, ketergantungan pada pencatatan manual sering kali menjadi hambatan utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi manajemen keuangan pada UMKM Makanan Tradisional Citra Snack, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pengembangan sistem *System Development Life Cycle (SDLC)* model *waterfall*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta merumuskan solusi perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *web* mampu meminimalisir kesalahan pencatatan, mencegah kehilangan data, serta menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang cepat, akurat, dan *real-time*. Sistem digital ini tidak hanya menjadi solusi teknis atas kendala administratif yang dialami, tetapi menjadi instrumen penting bagi pemilik usaha dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Secara konseptual, hasil penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi berperan krusial dalam menciptakan transparansi dan pengendalian internal yang lebih baik pada UMKM. Model sistem yang dikembangkan ini dapat menjadi acuan bagi UMKM serupa dalam mengoptimalkan tata kelola keuangan yang lebih sistematis dan terintegrasi.

Kata kunci: Kas, Sistem berbasis *web*, Sistem pemrosesan transaksi, Transformasi digital, UMKM.

Abstract : *Digital transformation through the utilization of information systems is a strategic step for MSMEs to improve the efficiency and accuracy of financial management. However, dependence on manual recording often remains a major obstacle in maintaining business continuity. This study aims to design and implement a web-based cash receipts and disbursements transaction processing system to enhance the effectiveness and efficiency of financial management at the Traditional Food MSME Citra Snack, Tasikmalaya Regency. The study employs a descriptive method with a System Development Life Cycle (SDLC) waterfall model systems development approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation studies, which were analyzed to identify system requirements and formulate corrective solutions. The results indicate that the implementation of a web-based information system minimizes recording errors, prevents data loss, and provides fast, accurate, and real-time cash receipts and disbursements reports. This digital system serves not only as a technical solution to administrative constraints experienced, but also as an essential instrument for business owners to support more accurate decision-making. Conceptually, the findings confirm*

that the digitalization of accounting information systems plays a crucial role in creating better transparency and internal control within MSMEs. The developed system model can serve as a reference for similar MSMEs in optimizing more systematic and integrated financial governance.

Keywords: *Cash, Digital transformation, MSMEs, Transaction processing system, Web-based system*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk dunia usaha. Pemanfaatan sistem informasi dalam kegiatan bisnis dinilai mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta ketepatan dalam pengolahan data, khususnya pada aspek keuangan (Haritsar *et al.*, 2024). Sistem informasi yang terintegrasi, pelaku usaha dapat mengelola data secara lebih cepat, akurat, dan sistematis sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional dengan kontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap hingga 96,9% tenaga kerja (Irmeiszza, 2023). Peningkatan jumlah UMKM setiap tahun turut memperketat persaingan usaha, sehingga pelaku UMKM dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing serta mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kapasitas manajerial, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi (Wardi *et al.*, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang efektif, terutama pada aspek keuangan, menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM.

Hal ini juga dialami UMKM Citra *Snack* Tasikmalaya salah satu usaha yang bergerak dibidang produksi makanan berupa tengteng. Sistem Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual, bahkan dalam beberapa kondisi data transaksi hanya diingat oleh bagian keuangan. Akibatnya, menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta ketidakakuratan informasi keuangan. Selain itu, proses pencarian data dan penyajian laporan penerimaan kas serta laporan pengeluaran kas masih membutuhkan waktu yang lebih lama dan belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi ini menegaskan perlunya sistem informasi berbasis *web* dalam pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas untuk membantu menghasilkan data yang cepat, akurat, dan relevan (S. H. Harahap, 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pencatatan dan pengelolaan kas secara manual. Putri & Nurlaila (2022) menyatakan bahwa sistem pencatatan manual pada UMKM dapat menimbulkan ketidaktepatan data serta meningkatkan risiko kesalahan dalam laporan keuangan. Wirayuda & Nasution (2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi.

Kurniawati (2024) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat mempermudah proses pencatatan keuangan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi keuangan. Zaki *et al.* (2025) juga menambahkan bahwa pengembangan sistem informasi keuangan membantu mengoptimalkan pengelolaan kas. Lebih lanjut, Sero & Sofa (2025)

menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital berperan penting dalam meningkatkan transparansi serta pengendalian internal dalam pengelolaan kas UMKM.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas pentingnya digitalisasi sistem informasi akuntansi pada UMKM, sebagian besar masih berfokus pada implementasi umum sistem digital dan aplikasi akuntansi, serta belum banyak yang secara spesifik mengkaji perancangan dan penerapan sistem informasi berbasis *web* pada UMKM, khususnya di sektor makanan tradisional dalam pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini secara tegas menunjukkan bahwa penelitian yang telah ada masih belum sepenuhnya memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata UMKM.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis perancangan dan penerapan sistem informasi berbasis *web* sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan dalam pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana sistem yang diusulkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya?

Secara teoritis, Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di lingkungan bisnis. Secara Praktis, Mempermudah dan mempercepat pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM makanan tradisional Citra *Snack*.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan perusahaan secara otomatis dan saling terhubung, sehingga memudahkan dalam pengelolaan informasi keuangan (Mubarak & Firdaus, 2024).

Transaction Processing System (TPS) adalah sistem yang bekerja secara terus-menerus untuk mencatat dan mengolah setiap transaksi yang terjadi. Sistem ini memungkinkan perusahaan tetap terhubung dengan lingkungan luar, karena data yang dihasilkan selalu diperbarui. Manajer dapat memantau kondisi perusahaan secara cepat dan mengetahui apa yang sedang berlangsung setiap waktu (Techa Fattima *et al.*, 2024).

Kas adalah bagian dari aset yang paling sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari perusahaan. Kas sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi dan nilainya cenderung stabil, sehingga tidak banyak mengalami perubahan yang signifikan (Fitriani, 2024).

Haqiqi *et al.* (2020) menjelaskan mengenai penerimaan kas (*cash receipt*) adalah transaksi keuangan yang membuat aset perusahaan berupa uang kas atau setara kas menjadi bertambah. Setiap transaksi penerimaan kas dicatat ke dalam sistem komputer melalui formulir elektronik yang sudah ditentukan prosedurnya.

Pengeluaran kas adalah uang tunai yang digunakan atau dibayarkan oleh perusahaan untuk berbagai kebutuhan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan utama perusahaan maupun yang tidak berkaitan dengan operasional (Saraswati & Mubarak, 2024).

Web adalah teknologi atau media yang memanfaatkan hiperteks untuk menyajikan berbagai jenis informasi seperti teks, gambar, suara, animasi, dan konten multimedia lainnya,

yang dapat diakses melalui jaringan, baik jaringan lokal maupun internet (Anggraeni & Wibawa, 2023).

METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Proses pengembangan sistem dilakukan menggunakan serangkaian model dan tahapan. E. F. Harahap *et al.* (2022) menjelaskan *System Development Life Cycle (SDLC)* model *waterfall* merupakan suatu metode pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa fase, yaitu perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, serta pemeliharaan dan dukungan sistem akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis suatu fenomena secara objektif dan terperinci. Sujarweni (2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari satu atau lebih variabel *independent* tanpa melakukan perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.

SUMBER DATA DAN JENIS DATA

Data penelitian terdiri dari:

1. Data primer: Hasil observasi secara langsung dan wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan.
2. Data sekunder: dokumen operasional, data penerimaan dan pengeluaran kas, dan laporan penerimaan serta pengeluaran kas literatur pendukung terkait transformasi digital umkm.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Sujarweni (2020) menjelaskan bahwa:

- Wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan untuk memperoleh informasi mengenai sistem yang sedang berjalan serta kendala dalam proses transaksi penerimaan dan pengeluaran kas
- Observasi lapangan untuk memahami kondisi nyata serta perilaku yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat membantu dalam menjawab permasalahan yang diteliti.
- Studi Dokumen dilakukan melalui pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan, seperti arsip, catatan, laporan, maupun data lainnya.

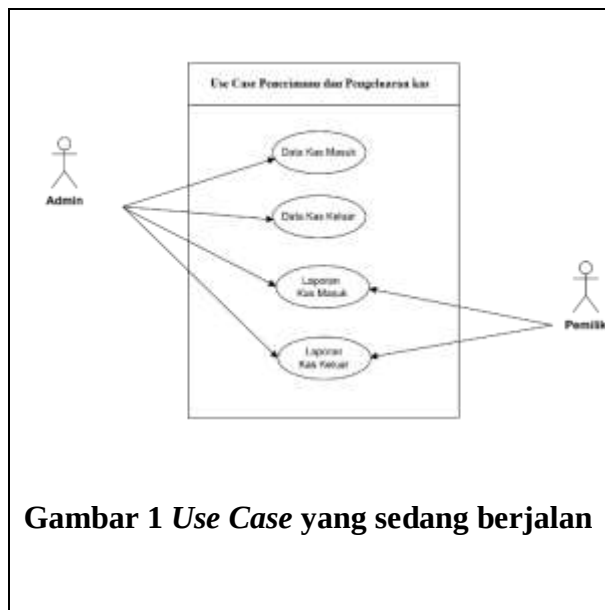
HASIL

1. Gambaran Umum Implementasi Sistem

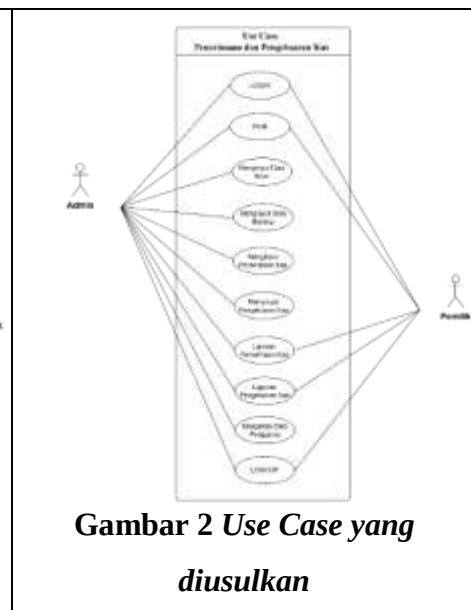
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web yang dikembangkan di UMKM Makanan Tradisional Citra Snack Tasikmalaya Tasikmalaya berhasil menggantikan sistem manual berbasis buku catatan menjadi sistem digital terintegrasi. Sistem ini mencakup fitur utama seperti login multiuser, profil, menginput data akun, menginput data barang, menginput penerimaan kas, menginput pengeluaran kas, serta pelaporan stok barang secara real-time.

Proses perancangan sistem ini dilakukan melalui beberapa tahap visualisasi, antara lain:

- a. **Use Case Diagram**, yang menggambarkan interaksi antara pengguna (admin, dan pemilik) dengan sistem. Diagram ini memperjelas peran dan hak akses setiap pengguna dalam pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas.



Gambar 1 Use Case yang sedang berjalan

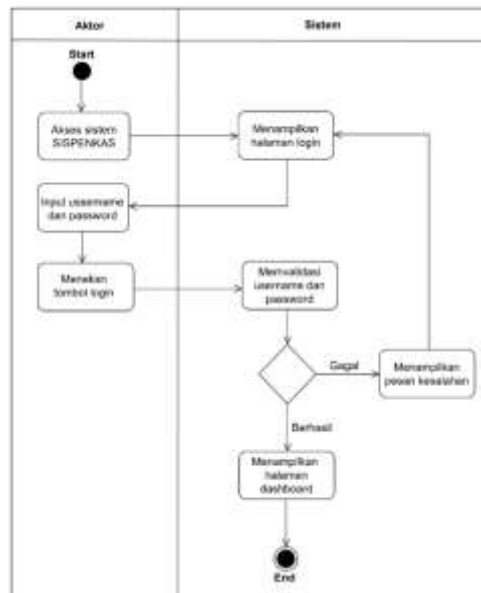


Gambar 2 Use Case yang diusulkan

Gambar 1 menunjukkan adanya dua aktor yang terlibat dalam sistem, yaitu Admin dan Pemilik. Admin memiliki peran dalam mengelola seluruh proses yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, meliputi pengelolaan data kas masuk, pengelolaan data kas keluar, serta penyusunan laporan kas masuk dan laporan kas keluar berdasarkan transaksi yang terjadi. Pemilik berperan dalam melihat dan menerima laporan kas masuk dan laporan kas keluar yang telah dihasilkan oleh Admin.

Gambar 2 menunjukkan dua aktor yang terlibat, yaitu Admin dan Pemilik. Admin memiliki hak akses untuk *login*, melihat profil, menginput data akun, menginput data barang, menginput penerimaan kas, menginput pengeluaran kas, mengelola laporan penerimaan kas, mengelola laporan pengeluaran kas, mengelola data pengguna, dan *logout*. Pemilik memiliki hak akses untuk *login*, melihat profil, mengelola laporan penerimaan kas, mengelola laporan pengeluaran kas, dan *logout*. Sistem mendukung proses pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas serta penyajian laporan sesuai dengan hak akses masing-masing aktor.

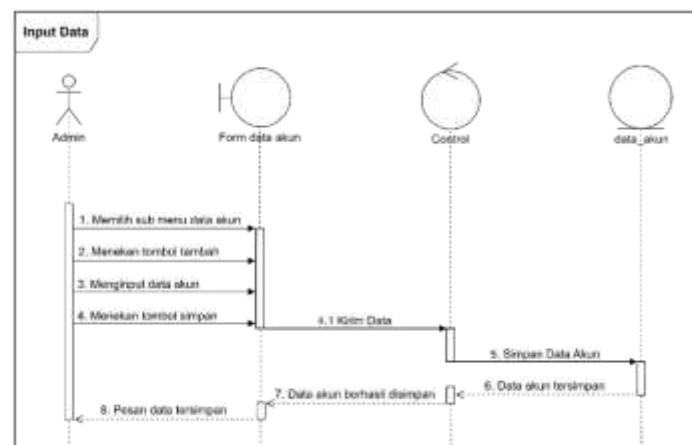
- b. **Activity Diagram**, alat pemodelan dalam perancangan perangkat lunak yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam suatu sistem secara menyeluruh. Diagram ini mencakup proses dari awal hingga akhir, termasuk pengambilan keputusan dan kemungkinan adanya aktivitas yang berjalan secara parallel



Gambar 3 Activity Diagram Login

Gambar 3 menampilkan *form login* yang terdiri dari kolom *username* dan *password*, serta tombol *login* untuk melakukan proses masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini juga terdapat proses validasi data untuk memastikan *username* dan *password* yang dimasukkan sesuai dengan data yang tersimpan. Jika data sesuai, sistem akan mengarahkan pengguna ke halaman utama (*dashboard*) berdasarkan peran (admin atau pemilik), sedangkan jika tidak sesuai maka akan muncul pesan kesalahan dan pengguna diminta untuk mengulang input.

- c. **Sequence Diagram**, digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam suatu sistem secara berurutan, lengkap dengan aliran pesan dan waktu pelaksanaannya, sehingga membantu dalam memahami, menganalisis, serta merancang proses dan perilaku sistem.

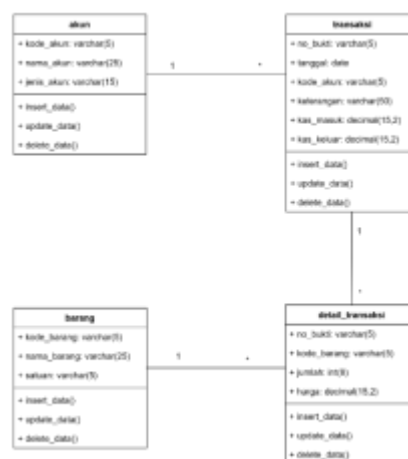


Gambar 4 Sequence Diagram Input Data

Gambar 4 menunjukkan alur proses pengelolaan data akun yang dimulai dari admin memilih menu data akun, kemudian sistem menampilkan halaman data

akun. Admin memilih aksi tambah data, lalu sistem menampilkan *form* data akun. Admin mengisi data akun dan mengirimkan data tersebut ke sistem. Sistem melakukan proses penyimpanan data akun ke dalam *database* dan menampilkan kembali daftar data akun yang telah diperbarui.

- d. **Class Diagram**, digunakan untuk menggambarkan struktur sistem melalui kumpulan kelas beserta atribut, metode, serta hubungan antar kelas. Diagram ini bersifat statis dan berfungsi untuk menjelaskan bagaimana kelas-kelas dalam sistem saling berhubungan serta membentuk rancangan struktur program dan basis data tanpa menggambarkan alur proses secara dinamis.



Gambar 5 Class Diagram

Berdasarkan **Gambar 5 class diagram** pada sistem terdiri atas empat kelas, yaitu akun, transaksi, barang, dan detail transaksi. Kelas akun digunakan untuk mengelola data akun yang terdiri atas kode akun, nama akun, dan jenis akun. Kelas transaksi memuat data nomor bukti, tanggal transaksi, kode akun, keterangan, kas masuk, dan kas keluar sebagai informasi utama setiap transaksi. Kelas barang digunakan untuk mengelola data barang yang terdiri atas kode barang, nama barang, dan satuan. Kelas detail transaksi memuat rincian transaksi berupa nomor bukti, kode barang, jumlah, dan harga. Hubungan antar kelas menunjukkan bahwa satu akun dapat digunakan pada banyak transaksi, satu transaksi dapat memiliki lebih dari satu detail transaksi, serta satu barang dapat digunakan pada beberapa detail transaksi. Hubungan tersebut mendukung proses pengelolaan data pada Sistem Pemrosesan Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web di UMKM Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya.

- e. **Desain Antarmuka**, halaman menu utama digunakan untuk mengakses seluruh fitur pada Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (SISPENKAS). Tampilan halaman memuat menu utama, informasi ringkasan transaksi, serta diagram batang yang menyajikan perkembangan arus kas.



Gambar 6 Desain Antarmuka

Gambar 6 Halaman menu utama menampilkan menu profil usaha, master data, data akun, data barang, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, dan *logout*. Halaman juga menampilkan informasi total penerimaan kas, total pengeluaran kas, dan total saldo kas. Tersedia diagram batang yang menyajikan tren penerimaan kas dan pengeluaran kas bulanan pada tahun berjalan untuk memudahkan administrator dalam menganalisis perkembangan kas.

2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur pada aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perancangan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan **pengujian fungsional secara manual (manual testing)**, yaitu dengan menguji setiap fitur aplikasi secara langsung melalui interaksi pengguna tanpa menggunakan alat bantu pengujian otomatis. Proses pengujian dilakukan dengan menjalankan setiap fungsi yang tersedia pada aplikasi, kemudian mengamati apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Pengujian meliputi proses login, pengelolaan data pengguna, pengelolaan data akun, pengelolaan data barang, pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran, pembuatan laporan, hingga proses *logout*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh fitur utama pada aplikasi dapat berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kesalahan yang menyebabkan kegagalan fungsi. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Pengujian Fungsional Aplikasi

No	Nama Fitur	Deskripsi Pengujian	Sub-Pengujian (Cara Cek)	Hasil
1	Login	Memastikan hak akses masuk ke dalam sistem aman dan benar.	• Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang terdaftar. • Memastikan sistem menolak <i>login</i> jika <i>password</i> salah.	PASS

2	Data Pengguna	Mengelola akun user atau staf yang bisa menggunakan aplikasi.	• Menambah, mengubah, dan menghapus data pengguna baru. • Memastikan level akses (admin dan pemilik) berfungsi.	PASS
3	Data Akun	Mengelola master data akun dalam sistem.	• Menginput akun baru, mengedit, dan menghapus akun.	PASS
4	Data Barang	Mengelola master data barang di dalam sistem.	• Menginput barang baru, mengedit, dan menghapus barang.	PASS
5	Input Penerimaan	Mencatat kas masuk yang diterima.	• Mengisi form penerimaan kas dan menyimpan ke database.	PASS
6	Input Pengeluaran	Mencatat kas keluar.	• Mengisi form pengeluaran kas dan menyimpan ke database.	PASS
7	Laporan Penerimaan	Menyajikan rekapitulasi data kas masuk secara berkala.	• Menampilkan dan mencetak laporan penerimaan kas berdasarkan periode.	PASS
8	Laporan Pengeluaran	Menyajikan rekapitulasi data kas keluar secara berkala.	• Menampilkan dan mencetak laporan pengeluaran kas berdasarkan periode.	PASS
9	Logout	Keluar dari sistem dengan aman agar tidak diakses orang lain.	• Mengeklik tombol <i>logout</i> dan memastikan sistem kembali ke halaman <i>login</i>.	PASS

Berdasarkan hasil pengujian fungsional secara manual terhadap sembilan fitur utama aplikasi, seluruh fitur memperoleh status **PASS**, yang menunjukkan bahwa setiap fungsi berhasil dijalankan sesuai dengan tujuan pengujian dan menghasilkan keluaran yang diharapkan. Tidak ditemukan kegagalan fungsi (*failure*) selama proses pengujian. Dengan demikian, aplikasi telah memenuhi kebutuhan fungsional yang dirancang dan siap digunakan sebagai sistem pendukung pengelolaan data serta transaksi pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Perancangan sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* dilakukan untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual yang terjadi pada UMKM

Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya. Sistem sebelumnya masih menggunakan pencatatan berbasis buku sehingga menyebabkan risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, proses pencarian data, dan penyusunan laporan, membutuhkan waktu lebih lama.

Penerapan metode *SDLC* model *waterfall* memberikan tahapan pengembangan sistem yang sistematis, mulai dari perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem. Melalui pendekatan tersebut, sistem yang dibangun dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, khususnya dalam proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wirayuda dan Nasution (2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi. Selain itu, penelitian Kurniawati (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi bisnis.

Efektivitas dan Efisiensi Sistem dalam Meningkatkan Pengelolaan Transaksi Kas

Sebelum penerapan sistem berbasis *web*, proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Citra *Snack* masih dilakukan secara manual sehingga memiliki risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan informasi transaksi. Setelah sistem diterapkan, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara terstruktur melalui *database* sehingga data transaksi tersimpan dengan lebih aman dan mudah ditemukan kembali. Selain itu, sistem mampu menghasilkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas secara lebih cepat dibandingkan metode sebelumnya.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis *web* dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, relevan, dan mudah diakses.

Temuan ini mendukung penelitian Putri dan Nurlaila (2022) yang menyatakan bahwa sistem pencatatan digital mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai penerapan sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* pada UMKM. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa digitalisasi proses transaksi mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui pencatatan yang lebih sistematis, akurat, dan terintegrasi.

Implikasi Praktis

Secara praktis, sistem yang dikembangkan memberikan manfaat bagi UMKM Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya dalam mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara lebih efektif. Sistem dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan, serta meningkatkan pengendalian internal terhadap aktivitas keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan di UMKM Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya masih menggunakan sistem manual, sehingga proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan belum dilakukan secara optimal.
2. Bahwa sistem yang diusulkan, yaitu sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* yang dirancang penulis, mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem tersebut mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat, akurat dan terstruktur.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* yang telah dirancang dan diuji diharapkan dapat diterapkan di UMKM Makanan Tradisional Citra *Snack* Kabupaten Tasikmalaya sebagai sarana untuk mendukung proses pengelolaan transaksi serta penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagian administrasi keuangan diharapkan dapat memanfaatkan sistem yang telah diusulkan sebagai media penyimpanan dan pengelolaan data transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas, sehingga proses penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem dengan cakupan yang lebih luas serta menambahkan fitur-fitur yang lebih lengkap sehingga dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang lebih komprehensif dalam pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan sistem pemrosesan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *web* tidak hanya menjadi solusi dalam menggantikan pencatatan manual, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, serta transparansi pengelolaan keuangan UMKM melalui sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.

REFERENSI

- Anggraeni, D. T., & Wibawa, C. (2023). *Pengantar Teknologi Web*. CV. Cakrawala Satria Mandiri.
- Fitriani, N. S. (2024). *Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM)*. 2, 306–312.
- Haqiqi, F., Alkausar, R. N., Ferawati, & Laily, A. (2020). Analisis Pengaruh Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Terhadap Profit PT. Restu Khairi Pratama. *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 56–63. <https://media.neliti.com/media/publications/332607-analisis-pengaruh-sistem-informasi-akunt-c829ca3d.pdf>
- Harahap, E. F., Adisuwiryo, S., & Fitriana, R. (2022). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi* (N. Wahid, Ed.). Wawasan Ilmu.
- Harahap, S. H. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)* Url:, 6(1), 6–13.
- Haritsar, Y., Tirtosetianto, R. H., & Solichah, F. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Untuk Meningkatkan Akurasi Prediksi Arus Kas dan Tata Kelola Keuangan.

- Jurnal AKADEMIKA*, 22(2), 94–102.
- Irmeiszza, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Azthaf Food. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)*, 1(4).
- Kurniawati, R. (2024). *Dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi pelaporan keuangan UMKM*. 3(1), 36–41.
- Mubarak, T. Z., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5910–5917. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Putri, D. F., & Nurlaila. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan. *SIBATIK Journal*, 1(6), 763–770.
- Saraswati, A. A., & Mubarak, I. (2024). Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Website Pada Pt Lkm Bkd Unit Balamoa. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 3627–3638. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9756>
- Sero, I. S., & Sofa, D. M. (2025). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital untuk Optimalisasi Pengelolaan Kas Kecil*. 2(1), 22–29.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. PUSTAKABARUPRESS.
- Techa Fattima, E., Aliffia Bingga, I., Anasthasia Seriulina, R., Rizkia Putri, S., Tamara, T., & Paramarta, V. (2024). Analisis Transaction Processing System (TPS) dalam Konteks Pengembangan Sistem Informasi pada Organisasi. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4278–4289.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). *Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM*. 17(1), 56–62.
- Wirayuda, T., & Nasution, M. I. P. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha*. 2(1).
- Zaki, F. I., Indriati, R., & Harini, D. (2025). *Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Guna Optimalisasi Pengendalian Arus Kas*. 3(2), 139–153.